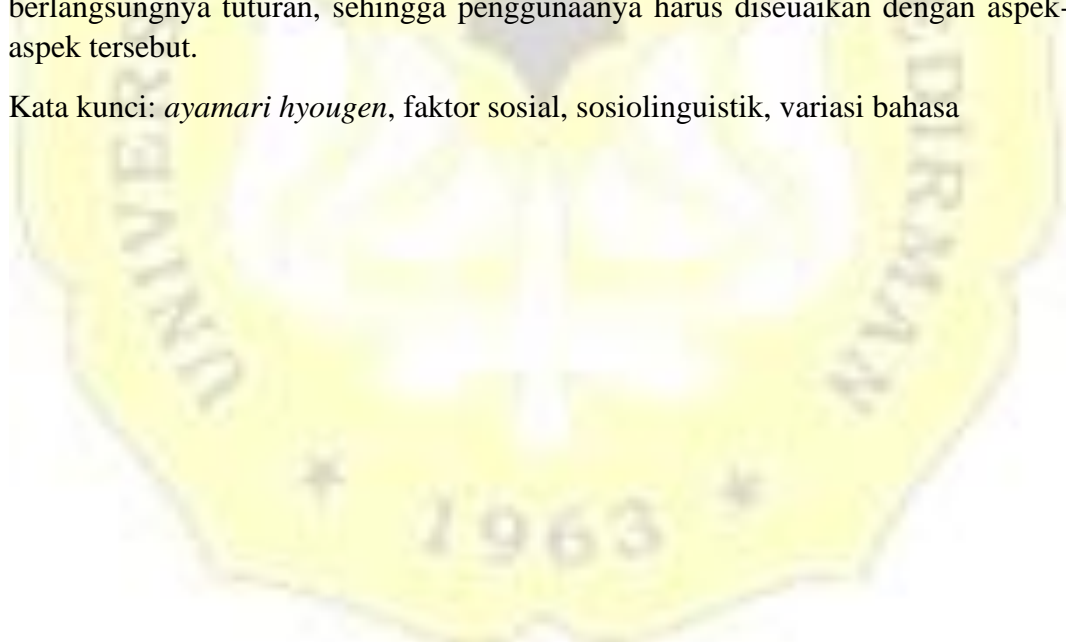


ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penggunaan ungkapan permohonan maaf dalam bahasa Jepang (*ayamari hyougen*). Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan variasi bentuk ungkapan permohonan maaf apa saja yang muncul dan bagaimana faktor sosial mempengaruhi penggunaan ungkapan permohonan maaf dalam bahasa Jepang. Jenis penelitian ini berupa deskriptif kualitatif yang datanya diambil dari sumber drama televisi Jepang dengan judul *Tokyo MER: Hashiru Kinkyuukyumeishitsu*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah simak catat dan datanya di analisis menggunakan metode analisis domain. Berdasarkan analisis dari 33 data yang diperoleh terdapat 10 jenis variasi ungkapan permohonan maaf yang terdiri dari *moushiwake gozaimasen/ moushiwanai/ moushiwake arimasen, sumimasen/ suman/ suimasen, gomen/ gomennasai, warui, dan shitsureisimasu*. Faktor sosial yang melatar belakangi variasi ungkapan permohonan maaf yang digunakan meliputi jarak sosial, status sosial, dan skala formalitas. Kesimpulannya masing-masing variasi ungkapan permohonan maaf yang digunakan dalam sebuah tuturan sangat dipengaruhi oleh faktor sosial masyarakat, tingkat kesalahan yang diperbuat, konteks, dan situasi saat berlangsungnya tuturan, sehingga penggunaannya harus disesuaikan dengan aspek-aspek tersebut.

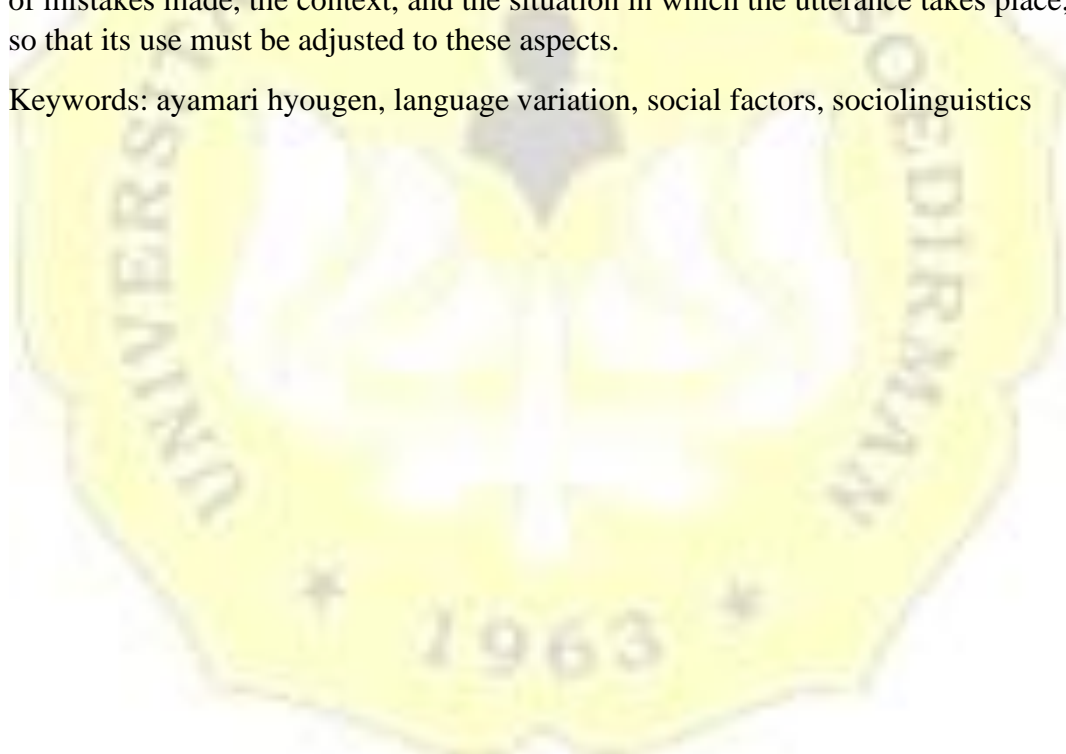
Kata kunci: *ayamari hyougen*, faktor sosial, sosiolinguistik, variasi bahasa



ABSTRACT

This study discusses the use of apology expressions in Japanese language. The purpose of this study is to describe the variations of apology expressions that appear and how social factors affect the use of apology expressions in Japanese. This type of study is descriptive qualitative whose data is taken from the source of Japanese television drama with the title Tokyo MER: *Hashiru Kinkyuukyumeishitsu*. The data collection method used in this research is simak catat and the data is analyzed using the domain analysis method. Based on the analysis of 33 data obtained, there are 10 types of variations of apology expressions consisting of *moushiwake gozaimasen/ moushiwanai/ moushiwake arimasen, sumimasen/ suman/ suimasen, gomen/ gomennasai, warui, and shitsureisimasu*. The social factors behind the variety of apology expressions used include social distance, social status, and formality scale. In conclusion, each variation of apology expressions used in an utterance is strongly influenced by social factors, the level of mistakes made, the context, and the situation in which the utterance takes place, so that its use must be adjusted to these aspects.

Keywords: ayamari hyougen, language variation, social factors, sociolinguistics



要旨

本研究は、日本語における謝り表現 について論じるものである。本研究の目的は、登場する謝り表現のバリエーションと、社会的要因が日本語の謝り表現使用にどのような影響を与えるかを記述することである。この型の研究は記述的質的研究であり、そのデータは「東京 MER」というタイトルの日本のテレビドラマから取られる： 走る緊急救命室である。データ収集法は simak-catat であり、domain 分析法を用いてデータを分析する。その結果 33 件のデータを分析した結果、謝り表現のバリエーションは、「申し訳ございません」「申し訳ない」「申し訳ありません」「すみません」「すまん」「すいません」「ごめん」「ごめなさい」「悪い」「失礼します」の 10 種類であった。謝り表現の多様性の背景にある社会的要因としては、社会的距離、社会的地位、形式尺度などが挙げられる。結論として、謝り表現のバリエーションは、社会的要因、ミスの度合い、文脈、発話の状況などに強く影響され、それに合わせて使い分ける必要がある。

キーワード：謝り表現、社会的要因、社会言語学、言語のバリエーション